

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dari data-data di lapangan dengan teori serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada batasan masalah yang ada pada penelitian mengenai Pemberdayaan Kelompok Tani Sakato Oleh Dinas Pertanian di Nagari Kapa Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Bentuk-bentuk pemberdayaan kelompok Tani Sakato oleh Dinas Pertanian di Nagari Kapa Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat yaitu :
  - a. Pemberdayaan Ekonomi
  - b. Pemberdayaan SDM Masyarakat
2. Proses pemberdayaan kelompok Tani Sakato oleh Dinas Pertanian di Nagari Kapa Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat yaitu :
  - a. Melakukan pengidentifikasian masalah yang akan diselesaikan, dalam pengidentifikasin masalah ini melihat potensi apa yang ada dilingkungan, dan pengidentifikasian masalah yang ada di Jorong Kapa Utara yaitu kurangnya pemanfaatan potensi yang ada. Setelah adanya pengidentifikasian masalah masyarakat dan pemerintah Dinas Pertanian melakukan persiapan pertemuan awal dan memberikan arahan teknis pelaksanaannya.

- b. Penyusunan perencanaan kegiatan, suatu pelaksanaan program pemberdayaan di Jorong Kapa Utara ini untuk meningkatkan mutu hidup masyarakat dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan cara memberikan arahan dan pelatihan-pelatihan kepada kelompok Tani Sakato.
  - c. Menerapkan rencana kegiatan kelompok, rencana yang telah disusun oleh kelompok tani maka akan diterapkan dalam program. Dalam menerapkan rencana ini Dinas Pertanian harus:
    - 1) Mendampingi kelompok Tani Sakato mulai adanya penanaman sampai panen hasil
    - 2) Memberikan arahan kepada kelompok Tani Sakato
    - 3) Melakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos dari tongkol jagung
3. Dampak Pemberdayaan Kelompok Tani Sakato Oleh Dinas Pertanian di Nagari Kapa Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat yaitu :
- Dampak pemberdayaan yang ada di Jorong Kapa Utara dengan adanya program pemberdayaan berdampak meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, sebelum masyarakat menerima program pemberdayaan, ekonomi masyarakat terdapat menengah kebawah sehingga tidak tercukupinya kebutuhan.

Setelah menerima program pemberdayaan dalam kelompok Tani Sakato, perekonomian masyarakat sudah terlihat meningkat. Dan masyarakat pun senang karena bergabung dan mendapat bantuan dari

penyuluh, program ini bisa menjamin kesejahteraan hidup masyarakat Jorong Kapa Utara.

Dampak pelaksanaan program pemberdayaan terhadap kelompok Tani Sakato ini berdampak baik kepada masyarakat sekitarnya, dan termotivasi bagi masyarakat untuk melakukan perubahan kehidupannya ke yang lebih baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak agar terlaksananya pemberdayaan kelompok Tani Sakato Oleh Dinas Pertanian secara maksimal, yaitu :

1. Kepala Dinas Pertanian

Sebagai fasilitator atau penyuluh dalam pemberdayaan kelompok Tani Sakato agar dapat meningkatkan lagi program pemberdayaan bidang lainnya sebagai potensi yang ada ini dan melakukan tanaman lainnya bukan hanya tanaman jagung atau palawija.

2. Ketua kelompok dan Tani Sakato

Kelompok ini sebagai wadah atau tempat belajar dan juga tempat pengembangan kemampuan masyarakat untuk mandiri, diharapkan kepada ketua kelompok agar kelompok ini memberikan perubahan yang baik terhadap masyarakat agar bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

3. Kepada seluruh anggota kelompok Tani Sakato agar dapat memunculkan inovasi baru terhadap penanaman di lahan ladang, seperti menanam

cengkeh, nilam, dan lainnya, agar masyarakat lain tertarik untuk ikut menanam tanaman tersebut.

4. Masyarakat Nagari Kapa

Kepada masyarakat Nagari Kapa agar bisa ikut andil di dalam kelompok Tani Sakato yang telah ada di Jorong Kapa Utara, masyarakat dapat mendukung dan membantu pelaksanaan program pemberdayaan ini agar lebih baik dan lebih maju. Dan bersama-sama memanfaatkan bantuan yang ada dengan semaksimal mungkin, baik itu berupa bantuan yang diberikan oleh Dinas Pertanian maupun dari Wali Nagari.

5. Jika ada peneliti yang ingin melanjutkan penelitian yang relevan dengan judul ini perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Pemberdayaan kelompok Tani Sakato Oleh Dinas Pertanian di Nagari Kapa yang sudah saya teliti, dan bisa dilanjutkan dengan meneliti bagaimana selanjutnya yang mereka rasakan terhadap adanya pemberdayaan.